

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan adanya virus baru yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Virus ini telah melanda 215 negara di dunia. Virus tersebut dikenal dengan istilah Covid-19 atau yang disebut dengan *Coronavirus Diseases-19*. Virus ini menyerang system pernafasan pada manusia dengan gejala gangguan pernafasan akut, demam, batuk dan sesak nafas. Pada tanggal 30 Januari WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan status darurat kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh virus ini. Virus ini sangat berdampak dalam berbagai bidang kehidupan, tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat edaran tersebut menegaskan bahwa proses pembelajaran harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau pembelajaran dilakukan jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memerlukan koneksi internet dalam penggunaannya. Pembelajaran daring dapat digunakan secara fleksibel disaat pandemi Covid-19 saat ini. Pembelajaran daring memungkinkan siswa memiliki keleluasaan karena dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

Pembelajaran daring diharapkan dapat berjalan dengan hak mengingat mayoritas masyarakat Indonesia sudah menggunakan internet.

Menurut Hakiman (2020) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa, tetapi dilakukan melalui online. Sedangkan menurut Yusuf dan Nur (2015) Pembelajaran dilakukan melalui *video conference*, *e – learning* atau *distance learning* melalui jaringan dan pembelajaran juga dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Sehingga hal tersebut dapat diartikan bahwa proses tatap muka dapat dilakukan secara sistem online/ menggunakan internet dan aplikasi sebagai media pembelajarannya.

Untuk menyikapi pembelajaran model jarak jauh/daring ini guru harus menguasai model aplikasi yang memungkinkan kegiatan pembelajaran jarak jauh/daring ini. Tentunya aplikasi yang dipilih oleh Guru sudah dikuasai juga oleh siswanya agar proses pembelajaran daring berjalan dengan lancar. Menurut CNN Indonesia.com salah satu aplikasi dan perangkat lunak yang bisa digunakan dalam konsep *Work From Home (WFH)* adalah Zoom. Zoom merupakan aplikasi yang menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler. Aplikasi ini banyak digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh.

Aplikasi zoom merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi zoom biasa digunakan untuk melakukan meeting. Aplikasi zoom ini sangat mendukung untuk melakukan layanan pendidikan karena terdapat fitur-fitur yang mendukung aplikasi tersebut. Proses pembelajaran daring menggunakan

aplikasi zoom lebih menghemat waktu dan biaya. Sejak pandemi global corona ini diberlakukannya kebijakan untuk bekerja dari rumah dan belajar dari rumah. Begitupun dengan proses pembelajaran baik di sekolah maupun di perkuliahan. Maka dari itu peserta didik harus membiasakan diri nya untuk belajar jarak jauh seperti ini. Dikutip dari halaman republika.co.id bahwa metode pembelajaran daring lebih menguntungkan karena dapat menghemat waktu belajar, biaya serta lebih efektif. Selain itu dikutip juga pada halaman cnnindonesia.com bahwa aplikasi zoom menempati posisi pertama konsumsi data paling irit yaitu 700 kbps dibanding aplikasi lain seperti *skype*, *hangouts* dan *webex*.

Pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom lebih meningkatkan pemahaman terhadap materi. Pembelajaran daring menuntut untuk peserta didik lebih mandiri dalam proses belajar, maka peserta didik harus memahami materi dengan baik agar materi yang diterima oleh peserta didik sesuai dengan yang diberikan oleh pendidik. Menurut Putrawangsa & Hasanah (2018) Dimana seorang pendidik harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital di dalam proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran jarak jauh yang dapat diimplementasikan pada siswa adalah dengan video conference.

Pembelajaran dengan video conference dapat menggantikan pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka di kelas menjadi kegiatan tatap muka secara virtual melalui bantuan aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan internet. Pemanfaatan video conference dalam pembelajaran jarak jauh dapat membantu anak didik dan pendidik tetap melakukan interaksi tatap muka meskipun tidak

berdekatan. Menurut Sandiwarno (2016) Pembelajaran yang ideal memiliki interaktivitas antara pendidik dan peserta didik walaupun tidak dalam satu tempat yang sama, dengan adanya video conference akan membantu proses pembelajaran yang dilakukan, karena pendidik akan terlibat langsung dengan peserta didik.

Aplikasi zoom atau meeting zoom merupakan aplikasi video call atau konferensi video yang paling populer digunakan sejak adanya imbauan untuk bekerja atau belajar dari rumah dari pemerintah kepada masyarakat. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Swasta Hosana diketahui bahwa hampir semua guru-guru menggunakan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran. Hal ini dikarenakan banyak fitur yang dinilai guru cukup efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi zoom di SD Swasta Hosana telah dilakukan oleh beberapa guru yang terlebih dahulu berdiskusi dengan orang tua mengenai kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran melalui zoom ini.

Guru juga mengalami kendala dalam memulai pembelajaran menggunakan zoom yaitu mereka kesulitan dalam menjelaskan materi pada saat ngezoom, dikarenakan sinyal yang kurang mendukung . Hal ini terlihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan guru terhadap siswa secara online. Bukan hanya sinyal guru juga mengalami kendala pada siswa yang telat masuk zoom. Peran orangtua juga dibutuhkan dalam kondisi seperti ini. Pada saat zoom guru cenderung hanya memberikan tugas kepada siswa untuk memindahkan bahan yang ada di modul ke dalam buku latihan atau catatan mereka. Dari temuan awal tersebut, peneliti akan melanjutkan penelitian mengenai efektivitas media pembelajaran zoom pada kelas

V SD Swasta Hosana yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang peneliti butuhkan secara akurat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul “Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Zoom Pada Siswa Kelas V SD Swasta Hosana Tahun Ajaran 2020/2021”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti perlu mengidentifikasi beberapa masalah. Adapun identifikasi masalah penelitian adalah : Guru kesulitan menjelaskan materi pada saat zoom dikarenakan sinyal yang kurang mendukung.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan tersebut agar lebih jelas, terarah dan tidak terlalu luas. Maka dengan itu, hal yang harus diperhatikan yaitu Efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Zoom pada siswa kelas V SD Swasta Hosana dan Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SD Swasta Hosana Tahun Ajaran 2020/2021 Semester Genap.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan media pembelajaran zoom pada siswa kelas V SD swasta hosana efektif ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran Zoom pada siswa kelas V di SD Swasta Hosana efektif atau tidak.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis dan praktis yang diberikan pada penelitian ini diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan dan pemahaman tentang peran guru dan orang tua dalam pembelajaran zoom, kualitas peserta didik kelas V SD selama pembelajaran zoom serta keefektivannya di dalam menggunakan media pembelajaran zoom bagi peserta didik kelas V SD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan media pembelajaran Zoom di sekolah dasar, mengetahui kelebihan dan kekurangan media pembelajaran Zoom, sehingga ada perbaikan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik, mengetahui perbaikan pada beberapa bidang agar pembelajaran daring berjalan dengan baik.
- b. Bagi Sekolah, sebagai masukan bagi sekolah berdasarkan hasil yang didapat peneliti selama melakukan penelitian, guna mengembangkan

pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan media Zoom di kelas V SD Swasta Hosana Medan Deli.

- c. Bagi Peneliti, menjadi acuan bagi penelitian–penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini dan memberikan manfaat di dunia pendidikan.

